

## ABSTRAK

Zahroini, Umi. 2019. *Keanekaragaman Tumbuhan Angiospermae Yang Dimanfaatkan Sebagai Rempah di Oleh Masyarakat Desa Gunung Malang Kabupaten Jember*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jember.

Pembimbing: (1) Ir. Arief Noor Akhmadi, M.P. (2) Novy Eurika, S.Si., M.Pd.

**Kata Kunci:** Tumbuhan Angiospermae, Rempah, Potensi, Manfaat.

Tumbuhan berbiji tertutup (*Angiospermae*) memiliki beranekaragam potensi, salah satunya dimanfaatkan sebagai tumbuhan rempah. Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana keanekaragaman tumbuhan *Angiospermae* yang berpotensi sebagai rempah, bagian tumbuhan yang digunakan sebagai rempah dan manfaatnya untuk masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui keanekaragaman tumbuhan *Angiospermae* yang berpotensi sebagai rempah, bagian tumbuhan yang digunakan sebagai rempah dan manfaatnya untuk masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Jenis Penelitian ini adalah deksriptif kualitatif.

Penelitian ini menggunakan metode *Purposive Sampling* untuk menentukan responden kunci secara sengaja dengan teknik *Snowball Sampling* untuk menentukan responden kunci kemudian menentukan responden lain yang juga mengetahui pemanfaatan tumbuhan.

Berdasarkan hasil penelitian, di Desa Gunung Malang terdapat 19 spesies tumbuhan yang terdiri atas 7 spesies kelas monokotil, 12 spesies kelas dikotil, 10 bangsa, 10 suku, 15 marga, dan 19 jenis diantaranya: *Alpinia galanga*, *Zingiber officinale*, *Boesenbergia pandurata*, *Zingiber zerumbet*, *Curcuma longa*, *Kaempferia galanga*, *Cymbopogon citratus*, *Piper nigrum*, *Piper retrofractum*, *Piper cubeba*, *Cinnamomum zeylanicum*, *Syzygium aromaticum*, *Syzygium polyanthum*, *Pagium edule*, *Tamarindus indica*, *Zingiber montanum*, *Citrus hystrix*, *Apium graveolens*, *Ocimum basilicum*. Tumbuhan *Angiospermae* dapat digunakan sebagai rempah karena bagian tanamannya berupa kulit kayu, batang, kuncup bunga, daun, buah, biji dan akar/rimpangnya dapat digunakan sebagai penyedap rasa makanan, pemberi aroma, pewarna alami, jamu tradisional, dan obat herbal.

Penelitian ini dapat berpotensi sebagai sumber belajar biologi SMA kelas X pada materi keanekaragaman hayati, KD 3.2 Menganalisis berbagai tingkat keanekaragaman hayati di Indonesia beserta ancaman dan pelestariannya kurikulum 2013 (K13). Hal ini berdasarkan identifikasi terhadap proses dan produk penelitian yang dihasilkan serta analisis kurikulum, meliputi: kejelasan potensi, kesesuaian dengan tujuan, kejelasan sasaran, kejelasan informasi yang diungkap, kejelasan proses eksplorasi, dan kejelasan perolehan yang diharapkan.

## ABSTRACT

Zahroini, Umi. 2019. The Diversity of Angiosperm Plants Utilized as Spices by the Gunung Malang Village Community, Jember Regency. Thesis, Biology Education Study Program, Teacher Training and Education Faculty, Muhammadiyah Jember University.

Advisors: (1) Ir. Arief Noor Akhmadi, M.P. (2) Novy Eurika, S.Si., M.Pd.

**Keywords:** *Angiosperm* Plants, Spices, Potential, Benefits.

Closed seed plants (Angiosperms) have a variety of potentials, one of which is used as a spice plant. The problem in this study is how the diversity of Angiospermae plants that have the potential as spices, plant parts that are used as spices and their benefits to the community in everyday life. The purpose of this study was to determine the diversity of Angiospermae plants that have potential as spices, plant parts that are used as spices and their benefits to the community in daily life. This type of research is descriptive qualitative

This study uses the Purposive Sampling method to intentionally determine key respondents with the Snowball Sampling technique to determine key respondents then determine other respondents who also know the use of plants.

Based on the results of the study, in Gunung Malang Village there were 19 species of plants consisting of 7 species of monocotyledonous species, 12 species of dicotyledonics, 10 nations, 10 tribes, 15 genera, and 19 species including: *Alpinia galanga*, *Zingiber officinale*, *Boesenbergia pandurata*, *Zingiber zerumbet*, *Curcuma longa*, *Kaempferia galanga*, *Cymbopogon citratus*, *Zingiber montanum*, *Piper Nigrum*, *Piper retrofractum*, *Piper cubeba*, *Cinnamomum zeylanicum*, *Syzygium aromaticum*, *Syzygium polyanthum*, *Moringa edule*, *Tamarindus indica*, *Citrus hystrix*, *Apium graveolens*, and *Ocimum basilicum*. Angiospermae plants can be used as spices because of the plant parts in the form of bark, stem, buds, leaves, fruit, seeds and roots / rhizomes can be used as flavoring food, aroma, natural coloring, traditional herbal medicine, and herbal medicines.

This research can potentially be a biology learning resource for class X high school on biodiversity material, KD 3.2 Analyzing various levels of biodiversity in Indonesia along with threats and preservation of the 2013 curriculum (K13). This is based on identification of the research processes and products produced as well as curriculum analysis, including: potential clarity, conformity with objectives, clarity of objectives, clarity of information revealed, clarity of the exploration process, and clarity of expected outcomes.